

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Fungsi manajemen keuangan terdiri dari tiga keputusan utama yang harus dilakukan oleh suatu perusahaan yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden. Kombinasi dari ketiganya akan memaksimalkan nilai perusahaan, ketiga keputusan keuangan di implementasikan dalam kegiatan sehari-hari untuk mendapatkan laba. Laba yang diperoleh diharapkan mampu meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin pada makin tingginya harga saham, sehingga kemakmuran para pemegang sendirinya akan bertambah. (Sutrisno,2011:5)

Keputusan investasi menjadi salah satu keputusan penting yang harus dilakukan perusahaan agar dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan pendapatan perusahaan di masa yang akan datang. Pertumbuhan pendapatan yang tinggi dari investasi yang dilakukan perusahaan diharapkan akan menaikkan nilai perusahaan, yang berarti akan menaikkan kemakmuran pemegang saham (Lihan Puspo,2010).

Keputusan pendanaan juga dapat dihubungkan dengan nilai perusahaan. Keputusan pendanaan merupakan keputusan perusahaan tentang seberapa jauh perusahaan menggunakan pendanaan hutang, adanya hutang, semakin tinggi

proporsi hutang maka semakin tinggi harga saham perusahaan tersebut (Umi Mardayati, 2012).

Nilai perusahaan dapat juga dilihat dari kemampuan perusahaan membayar dividen. Dividen yang merupakan pembayaran dari perusahaan kepada para pemegang saham atas keuntungan yang diperolehnya. Menurut Lihan Rini Puspo Wijaya (2010) perusahaan mengharapkan pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya sekaligus memberikan kesejahteraan kepada para pemegang sahamnya, sehingga kebijakan dividen penting untuk memenuhi harapan pemegang saham.

Pengujian atas pengaruh keputusan Investasi, keputusan Pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan juga pernah dilakukan oleh Zulin Nur Faridah (2012) yang menyatakan bahwa kebijakan hutang, dan kebijakan investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, namun kebijakan dividen memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian Umi Mardiyati (2012) bahwa, kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan juga hasil penelitian berbeda dengan penelitian Zunaidah and Fauzias (2008) bahwa, kebijakan deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan dari perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden terdapat kesimpulan yang tidak konsisten yang mana terdapat fenomena empiris yaitu

adanya ketidaksesuaian antara teori dengan data empiris yang ditemukan dari masing-masing variabel baik *independen* maupun variabel *dependen* pada setiap periodenya, maka penulis tertarik untuk melanjutkan penelitian terdahulu mengenai **“Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan Manufaktur yang telah Go public yang Terdaftar di BEI tahun penelitian 2011-2014”**. penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur *Go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena perusahaan manufaktur *Go public* memberikan informasi lengkap mengenai *dividen payout ratio* yang nantinya akan digunakan sebagai proksi dalam pengukuran kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada manajer, agar dapat menambah wawasan dan informasi mengenai penentuan pengambilan keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden dalam meningkatkan nilai perusahaan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh positif pada nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah secara parsial keputusan pendanaan berpengaruh pada nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah secara parsial kebijakan dividen secara berpengaruh pada nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

4. Apakah secara simultan keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen berpengaruh pada nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia(BEI)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh keputusan investasi berpengaruh positif pada nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk menguji pengaruh keputusan pendanaan secara parsial berpengaruh pada nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk menguji pengaruh kebijakan dividen secara parsial berpengaruh pada nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Untuk menguji pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen secara simultan berpengaruh pada nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia(BEI).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan antara lain, yaitu :

1. Bagi manajemen perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi kepada manajer dalam pengambilan keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dalam meningkatkan nilai perusahaan.

2. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam pengambilan keputusan saat berinvestasi dan pemilihan saham yang terbaik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.



1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika ini berguna untuk memberikan gambaran yang jelas dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan, secara sistematis susunan Skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini dijelaskan mengenai Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian Serta Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai Tinjauan Pustaka yang antara lain meliputi Penelitian Terdahulu yang akan menjadi acuan dalam penyusunan penelitian ini dan teori-teori yang menjadi landasan dalam menyelesaikan Permasalahan Penelitian, Kerangka Pemikiran Penelitian, dan Hipotesis Penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini akan memberikan penguraian mengenai metode penelitian yang antara lain adalah Rancangan Penelitian, Batasan Penelitian, Identifikasi Variabel, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel, Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel, Data dan Metode Pengumpulan Data, serta Teknik Analisis Data yang digunakan dalam pemecahan masalah.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan gambaran subjek yang diteliti, analisis data beserta pembahasan dari data yang telah dianalisis.

BAB V : PENUTUP

Bab ini tentang kesimpulan dari hasil pembahasan data yang telah dianalisis, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.

